

CAPAIAN KINERJA 2018

BALITBANGTAN

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TENGAH



Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian

Pengukuran Kinerja

Keberhasilan kinerja BPTP Jawa Tengah tahun 2018 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yang telah ditetapkan. Untuk mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2016 digunakan metode scoring yang mengelompokkan capaian dalam 4 (empat) kategori yaitu : (1) capaian > 100% (sangat berhasil), (2) capaian 80-100% (berhasil), (3) capaian 60-80% (cukup berhasil), dan capaian <60% kurang berhasil terhadap sasaran yang ditetapkan.

Pengukuran kinerja terhadap keberhasilan Instansi Pemerintah dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil aktual yang dicapai dengan sasaran dan tujuan strategis. Pengukuran kinerja juga didefinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang selalu dicapai dibandingkan dengan tujuan yang selalu ditetapkan. Pengukuran keberhasilan kinerja suatu Instansi Pemerintah diperlukan indikator sebagai tolok ukur pengukuran. Pengertian indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Sesuatu yang dapat dijadikan indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (1) Spesifik dan jelas, (2) dapat diukur secara objektif baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, (3) harus relevan, (4) dapat dicapai, penting dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan dampak, (5) harus fleksibel dan sensitif dan (6) efektif, data/informasi yang berkaitan dengan indikator dapat dikumpulkan, diolah dan dianalisis. Secara umum indikator kinerja memiliki beberapa fungsi yaitu: (1) dapat memperjelas tentang apa, berapa dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan; (2) membangun dasar bagi pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja unit kerja.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BPTP Jawa Tengah diawali dengan perencanaan dengan menyusun rencana kegiatan dan anggaran, rencana penggunaan sarana, sumber daya manusia, melalui suatu proses, menghasilkan suatu teknologi dan memberikan kesejahteraan bagi petani dan masyarakat. Oleh karena itu faktor yang dapat dinilai dari tahapan ini adalah dalam bentuk kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan sampai dengan dampaknya bagi pengguna.

Pengukuran kinerja Balai TA. 2018 yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan capaian kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian			
		2017		2018	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
1 Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas strategis	5	5	6	6
2 Terdiseminaskannya inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah Teknologi yang didiseminasi ke pengguna	5	5	7	7
3 Rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	Jumlah rekomendasi kebijakan	1	1	1	1
4 Tersedianya benih sumber mendukung sistem perbenihan	Jumlah produksi benih sumber	74,50 ton	74,50 ton	30 ton	31.53 ton
5 Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri	Jumlah Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi	4	4	4	4
6 Tersedianya Taman Teknologi Pertanian	Jumlah Kabupaten lokasi TTP	1	1	-	-
7 SDG yang terkonservasi dan terdokumentasi	Jumlah SDG yang terkonservasi dan terdokumentasi	5	8	5	18
8 Dihasilkannya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah Dukungan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian	12	12	12	12